



Katalog BPS : 6401.12

# STATISTIK ENERGI SUMATERA UTARA



## 2003

*BPS*

Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

# STATISTIK ENERGI SUMATERA UTARA 2003

ISBN : 6401.12  
No.Publikasi : 12533.03.01  
Katalog BPS : 6401.12  
Ukuran Buku : 21 x 28 cm  
Jumlah Halaman : v + 29 Halaman

Naskah : Bidang Statistik Produksi  
Seksi Statistik Pertambangan Energi & Konstruksi

Penyunting : - Joni Mulyasri, S.Si  
- Ir. Sihar M. Lumbanbatu

Pengumpul dan  
Pengolah Data : - Joni Mulyasri, S.Si  
- Ir. Sihar M. Lumbanbatu  
- Nurmauli Lumbangaol

Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi  
Seksi Statistik Pertambangan Energi & Konstruksi

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara

Sumber Dana : APBD Propinsi Sumatera Utara TA. 2004

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Penerbitan Publikasi **Statistik Energi di Sumatera Utara 2003** ini merupakan edisi ke-delapan yang diterbitkan oleh BPS Propinsi Sumatera Utara. Energi yang dimaksud disini adalah energi final yaitu energi yang siap digunakan konsumen seperti BBM (Bahan Bakar Minyak, antara lain : solar, bensin, avgas, avtur, minyak bakar), gas/LPG dan listrik yang siap pakai.

Energi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan proses pembangunan, oleh karena itu pembangunan sektor energi harus dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna. Disisi lain persediaan energi memiliki keterbatasan oleh karena itu data tentang energi perlu terus dipantau agar kebutuhan energi yang terus meningkat dapat dipenuhi.

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari instansi yang terkait yaitu PT.PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara, PT.PGN (Persero) cabang Medan dan Pertamina UPPDN-I Medan.

Publikasi ini mungkin masih belum memenuhi kebutuhan para pengguna data secara maksimal, karena itu kami mengharapkan saran. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya publikasi ini diucapkan terimakasih.

Medan, Desember 2003

Badan Pusat Statistik  
Propinsi Sumatera Utara  
Kepala,

**H. M. Nasir Syarbaini, SE**  
**NIP.340003769**

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	ii
<b>PENJELASAN UMUM</b>	
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan	1
3. Cakupan	1
<b>ULASAN</b>	
<b>1. Listrik</b>	2
1.1 Daya Terpasang	2
1.2 Energi Yang Diproduksi	3
1.3 Susut Jaringan	4
1.4 Fasilitas Distribusi dan Gangguan	4
1.5 Jumlah Pelanggan dan Daya Tersambung	4
1.6 Jumlah Penjualan Energi dan Nilai Penjualan	6
<b>2. Gas</b>	7
<b>3. Bahan Bakar Minyak (BBM)</b>	8

## DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>	
Tabel	1.1.	Jumlah Daya Terpasang Pembangkit per-Sektor/Cabang Menurut Jenis Pembangkit di Sumatera Utara 2003.	11
Tabel	1.2.	Banyaknya Energi yang Diproduksi dan Energi yang Dibeli per-Sektor/Cabang Menurut Jenis Pembangkit di Sumatera Utara 2003.	12
Tabel	1.3.	Jumlah Susut Jaringan di Sumatera Utara 2003	13
Tabel	1.4.	Jumlah Jaringan Distribusi Terpasang di Sumatera Utara 2003	14
Tabel	1.5.	Jumlah Gangguan JTM/100 Menurut Cabang 2003.	15
Tabel	1.6.	Jumlah Pelanggan Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara 2003.	16
Tabel	1.7.	Jumlah Daya Tersambung Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara 2003.	17
Tabel	1.8.	Jumlah Penjualan Energi Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara 2003.	18
Tabel	1.9.	Jumlah Nilai Rupiah Penjualan Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara 2003.	19
Tabel	1.10.	Perkembangan Jumlah Pelanggan Menurut Sektor Pelanggan Di Sumatera Utara Tahun 1997 -2003	20
Tabel	1.11.	Perkembangan Jumlah Penjualan Energi Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara Tahun 1997 -2003	21
Tabel	2.1.	Jumlah penjualan gas melalui pipa menurut kategori pelanggan di Sumatera Utara 2003.	22
Tabel	2.2.	Jumlah penjualan gas melalui pipa di Sumatera Utara Tahun 2001 - 2003.	23

Tabel	3.1.	Jumlah pelanggan dan penyaluran bahan bakar minyak (BBM) menurut jenis dan kabupaten/kotamadya di Sumatera Utara 2003.	24
Tabel	3.2.	Jumlah Pelanggan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) Menurut Jenis dan Bulan di Sumatera Utara 2003.	26
Tabel	3.3.	Perkembangan Jumlah Pelanggan, Penyaluran dan Rata-rata Pertumbuhan (%) Bahan Bakar Minyak (BBM) Menurut Jenis di Sumatera Utara Tahun 1997 - 2003.	28

<http://sumut.bps.go.id>

## DAFTAR GRAFIK

	<i>Halaman</i>
Grafik 1. Persentase Daya Terpasang Pembangkit per-Sektor atau Cabang	3
Grafik 2. Jumlah Daya Tersambung per - Sektor Pelanggan	5
Grafik 3. Jumlah Pelanggan per - Sektor	5
Grafik 4. Perkembangan Pelanggan Listrik dan Energi yang Dijual Tahun 1997 - 2003	7
Grafik 5. Perkembangan Penyaluran Gas Kota di Sumatera Utara Tahun 1977 - 2003	8

## PENJELASAN UMUM

### 1. Latar Belakang

Penyediaan energi merupakan prasarana yang sangat mutlak bagi penyelenggaraan pembangunan dalam rangka menggerakkan perekonomian di Propinsi Sumatera Utara guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Oleh karenanya, ketersediaan energi dalam jumlah yang cukup perlu terus dipenuhi. Disamping peningkatan jumlah yang cukup, juga perlu dijaga penyebarannya secara merata, serta tingkat harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Walaupun Sumatera Utara kaya akan sumber energi, tetapi pemanfaatannya perlu diseimbangkan sehingga ketergantungan terhadap salah satu sumber energi seperti hasil olahan minyak bumi secara berangsur-angsur dapat dikurangi. Dalam kaitan ini, ketergantungan akan sumber energi yang pada suatu saat akan habis tidak dapat dibiarkan secara terus menerus, dan sedikit demi sedikit dapat dialihkan ke sumber energi potensial lain seperti tenaga air, panas bumi, biomassa, tenaga surya dan lain-lain.

### 2. Tujuan

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai energi yang dihasilkan dan disalurkan kepada masyarakat berupa listrik, gas dan bahan bakar minyak. Secara khusus akan memberikan keterangan tentang karakteristik dari energi itu sendiri.

### 3. Cakupan

Cakupan energi pada publikasi ini adalah energi final, yaitu energi yang siap untuk digunakan oleh konsumen akhir. Misalnya : BBM (seperti minyak tanah, solar, bensin, avgas, avtur, minyak bakar, minyak diesel), gas dan listrik yang siap pakai.



# U L A S A N

Dilihat dari sumbernya, energi dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu energi primer dan energi final. Energi primer adalah energi yang belum mengalami pengolahan teknologi dan biasanya diperlukan sebagai bahan untuk menghasilkan energi final. Misalnya : minyak bumi, gas bumi, batu bara, tenaga air, panas bumi dan lain-lain. Energi final adalah energi yang siap untuk digunakan oleh konsumen akhir. Misalnya : BBM (Bahan Bakar Minyak seperti : minyak tanah, solar, bensin, avgas, avtur, minyak bakar dan lain-lain), gas/LPG dan listrik yang siap pakai.

Energi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan proses pembangunan, oleh karena itu pembangunan sektor energi perlu dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna. Disisi lain persediaan energi memiliki keterbatasan oleh karena itu data tentang energi perlu terus dipantau agar kebutuhan akan energi yang terus meningkat dapat terpenuhi.

## **1. Listrik**

### **1.1 Daya terpasang**

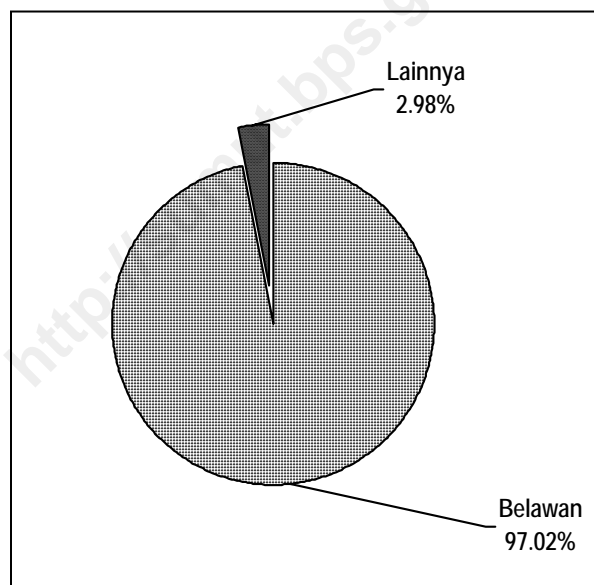
Jenis pembangkit listrik PLN di Sumatera Utara pada tahun 2003 terdiri dari PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel), PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap), PLTG (Pembangkit Listrik Tenaga Gas), PLTGU (Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap) dan PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro).

Pembangkit listrik dipusatkan di sektor Belawan yang memiliki pembangkit PLTD, PLTU, PLTG, PLTGU/CC dan PLTM sedangkan cabang Binjai dan cabang Sibolga hanya memiliki pembangkit PLTD. Sementara Cabang Pematang Siantar dan Padang Sidempuan tidak mempunyai pembangkit sendiri jadi hanya menerima dari unit lain kemudian dijual ke konsumen. Lokasi pembangkit dipusatkan di sektor Belawan karena sistem "connected"/tersambung sehingga akan menghemat biaya. Hanya pada daerah yang terpencil/belum terpasang sistem "*connected*" yang masih membangkit listrik

tersendiri. Jumlah cabang/sector PLN Wilayah Sumatera Utara mulai tahun 2003 menjadi 7 (tujuh) cabang/sector dengan bertambahnya satu cabang lagi yaitu cabang Lubuk Pakam, dimana sebelum tahun 2003 masih tergabung pada cabang Medan.

Jumlah daya terpasang pembangkit di Sumatera Utara (PLN Wilayah Sumut) sebesar 1.263,50 MW. Daya terpasang pembangkit terbesar berada di sector Belawan yaitu sebesar 1.225,86 MW (97,02 persen), sedangkan daya terpasang pembangkit terkecil berada di cabang Binjai yaitu sebesar 0,14 MW (0,01 persen). Daya terpasang pembangkit terbesar dihasilkan PLTGU yaitu 817,88 MW (64,73 persen), sedangkan daya terpasang pembangkit terkecil dihasilkan PLTM yaitu 24,50 MW (1,94 persen).

**Grafik 1. Persentase Daya Terpasang Pembangkit per-Sektor atau Cabang.**



## 1.2 Energi yang Diproduksi

Jumlah energi yang diproduksi sendiri oleh PLN Wilayah Sumatera Utara, adalah 5.490,09 GWH dan energi yang dibeli 4.964,09 GWH. Energi terbesar dihasilkan oleh sector Belawan sebesar 5.371,51 GWH (56,82 persen), sedangkan yang terkecil dihasilkan oleh cabang Padang Sidempuan yaitu sebesar 133,59 WH (1,41 persen).

### **1.3 Susut Jaringan**

PLN Wilayah Sumatera Utara mengalami susut jaringan sebesar 15,47 persen, dimana susut jaringan terbesar berada di cabang Rantau Prapat yakni 18,88 persen dan susut jaringan terkecil berada di cabang Sibolga sebesar 12,47 persen. Secara umum susut jaringan mengalami kenaikan dimana pada tahun 2002 mengalami penyusutan 14,09 persen dan pada tahun 2003 menjadi 15,47 persen.

### **1.4 Fasilitas Distribusi dan Gangguan**

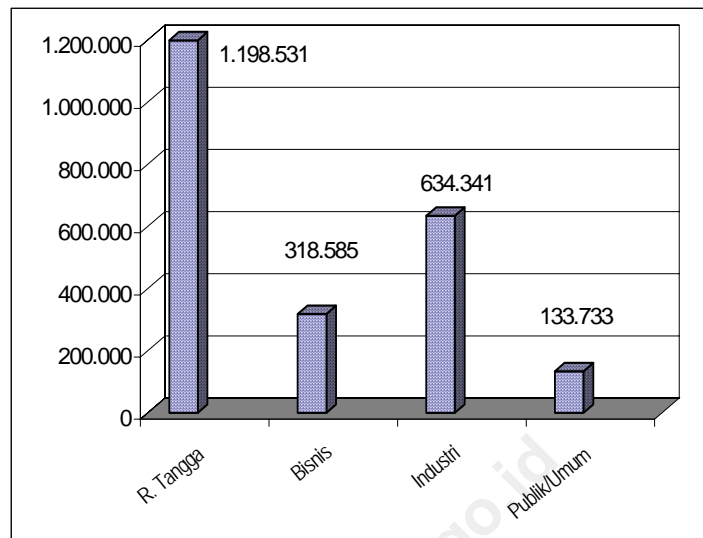
Fasilitas distribusi terpasang terdiri dari Jaringan Tegangan Menengah (JTM), Jaringan Tegangan Rendah (JTR) dan Trafo. JTM yang telah terpasang sampai tahun 2003 adalah sepanjang 20.737,49 Kilometersirkuit (Kms), sedangkan JTR terpasang sepanjang 21.954,56 Kms. Trafo terpasang sebesar 1.192,99 Mega Volt Ampere (MVA) dari sebanyak 14.778 buah trafo. Trafo yang paling banyak terdapat di cabang Pematang Siantar sebanyak 3.002 buah dengan kekuatan 184,28 MVA.

Gangguan pembangkit listrik mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yakni dari 18,41 kali/100 Kms tahun 2002 menjadi 16,51 kali/Kms tahun 2003.

### **1.5 Jumlah Pelanggan dan Daya Tersambung**

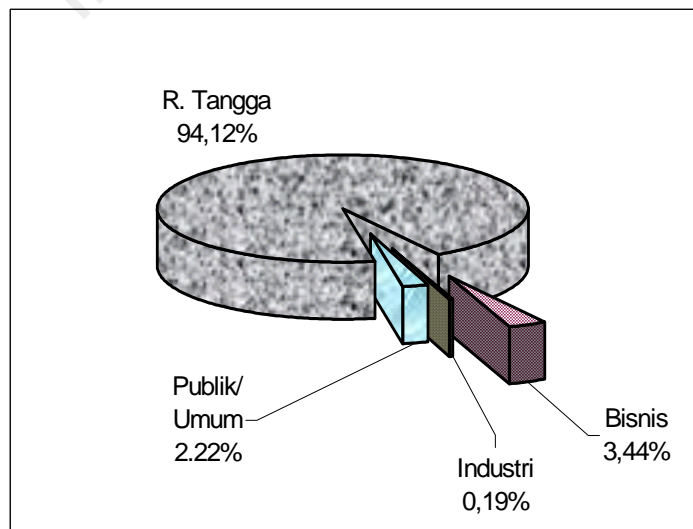
Pelanggan PLN Wilayah Sumut paling banyak adalah rumahtangga yakni sebanyak 1.868.503 pelanggan dari 1.985.225 pelanggan atau 94,12 persen sedangkan paling sedikit adalah pelanggan industri yakni 3.763 pelanggan atau 0,19 persen, tetapi jumlah daya tersambung industri menempati urutan kedua yakni sebesar 634.340,65 KVA dari 2.285.188,90 KVA atau 27,76 persen sedangkan diurutan pertamanya adalah rumahtangga yakni sebesar 1.198.530,98 KVA atau 52,44 persen.

**Grafik 2. Jumlah Daya Tersambung per - Sektor Pelanggan**



Perkembangan pelanggan listrik dari tahun 1997-2003 rata-rata pertumbuhan pertahun 4,51 persen. Pertumbuhan yang tertinggi yakni pelanggan publik/umum sebesar 5,93 persen dan terkecil pelanggan industri sebesar 2,51 persen.

**Grafik 3. Jumlah Pelanggan per - Sektor**



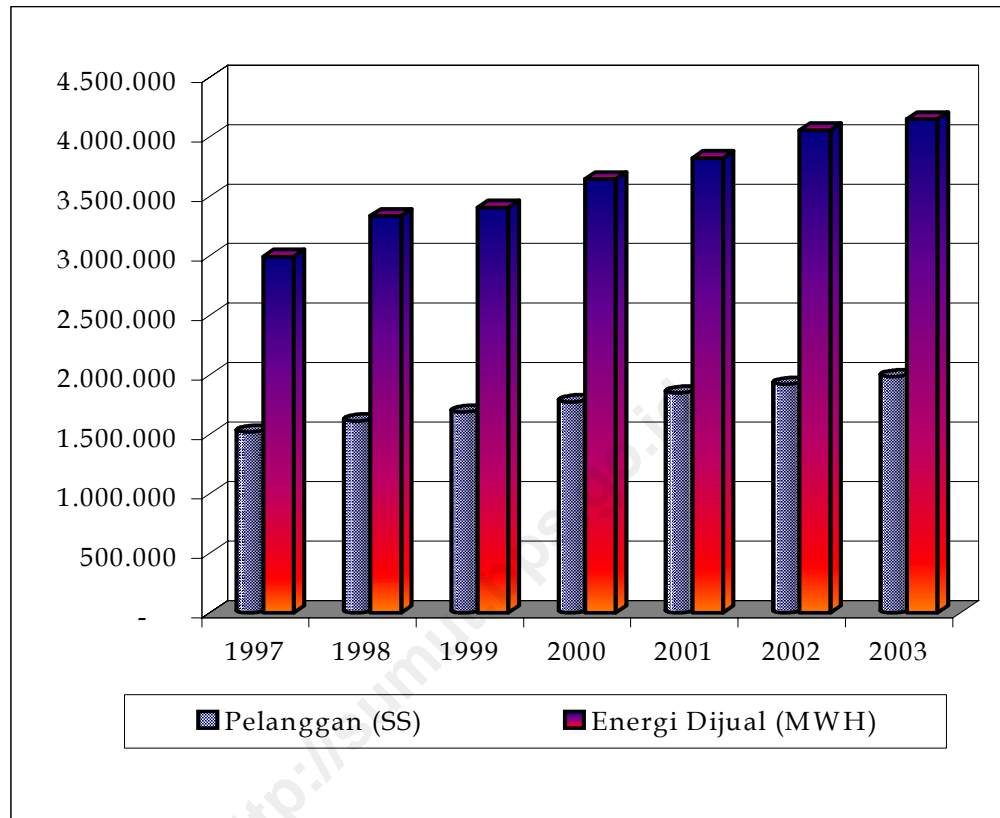
## 1.6 Jumlah Penjualan Energi dan Nilai Penjualan

Energi listrik terjual yang paling banyak pada tahun 2003 adalah kepada pelanggan rumah tangga yakni sebesar 1.798,48 GWH dari 4.150,42 GWH energi yang terjual atau 43,33 persen, sedangkan pelanggan industri diurutkan ke dua yakni sebesar 1.580,28 GWH atau 38,08 persen.

Pada tahun 2003 nilai penjualan energi listrik oleh PLN Wilayah Sumut adalah 2.298,93 milyar rupiah. Industri merupakan pelanggan yang memberikan kontribusi sebesar yaitu 902,31 milyar rupiah atau sekitar 39,25 persen. Dari total nilai penjualan pada pelanggan industri sebesar 52,69 persen diperoleh dari cabang Medan. Ini menunjukkan pelanggan industri di Kota Medan dan sekitarnya besar jumlahnya dibandingkan daerah lainnya. Dilihat dari penjualan energi per cabang, cabang Medan memberikan pendapatan tertinggi sebesar 1.211,35 milyar rupiah, sedangkan cabang Padang Sidempuan yang paling rendah yaitu 52,59 milyar rupiah atau sekitar 2,29 persen.

Selama kurun waktu 1997-2003, pelanggan listrik dari tahun ke tahun meningkat sehingga penjualan listrik meningkat juga dalam pertumbuhan. Rata-rata pertumbuhan per tahun 5,59 persen. Dilihat penjualan rata-rata pertumbuhan tertinggi 7,83 persen yaitu pelanggan rumah tangga, dan terendah industri pelanggan dengan rata-rata pertumbuhan 3,02 persen.

**Grafik 4. Perkembangan Pelanggan Listrik dan Energi Listrik Yang Dijual Tahun 1997- 2003**

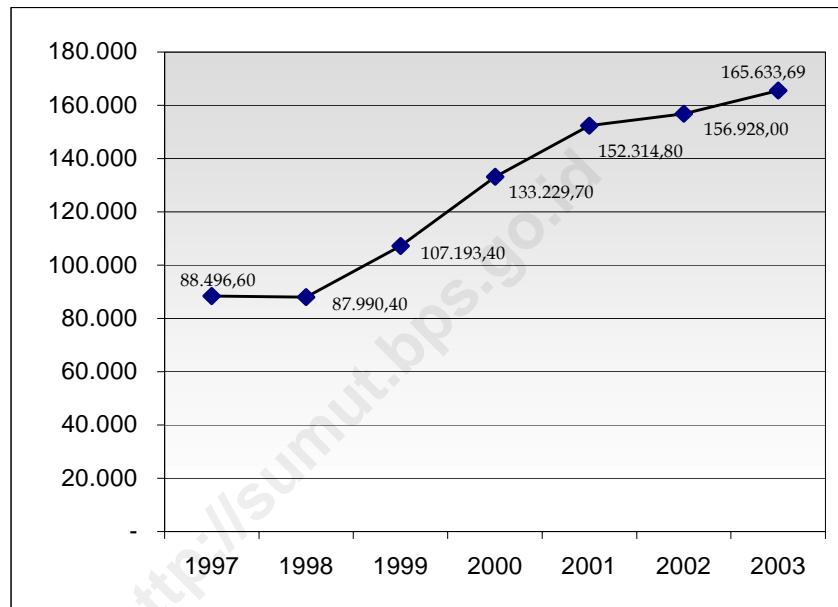


## 2 Gas

Banyaknya gas kota yang disalurkan oleh Perum Gas Negara di tahun 2003 adalah 165.633,69 ribu m<sup>3</sup> dengan jumlah pelanggan 14.400 pelanggan, sedangkan nilai gas yang terjual sebesar 214,475 milyar rupiah. Pada tahun 2003 pelanggan industri paling banyak menggunakan gas yakni 95,54 persen dari total gas yang disalurkan, sedangkan pelanggan rumah tangga adalah pelanggan terbanyak yakni 95,63 persen dari total pelanggan PGN. Perkembangan penjualan gas kota dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang cukup berarti, dari tahun 1993-1997 namun pada tahun 1998 mengalami penurunan dan tahun 1999-2003 meningkat kembali.

Perkembangan pelanggan penggunaan gas yang disalurkan melalui pipa di Sumatera Utara dari tahun 1997-2003 cukup tinggi dengan pertumbuhannya yakni sebesar 8,35 persen sedangkan pertumbuhan penjualan gas rata-rata pertahun sebesar 11,01 persen.

**Gambar 5. Perkembangan Penyaluran Gas kota di Sumatera Utara Tahun 1997 – 2003 ( Dalam Ribu M<sup>3</sup> )**



### 3 Bahan Bakar Minyak (BBM)

Jenis BBM yang disalurkan pada tahun 2003 di Sumatera Utara adalah avgas sebesar 30,50 KL, avtur sebesar 101.463 KL, premix sebesar 21.747 KL, premium sebesar 804.633 KL, minyak solar sebesar 1.778.298 KL, minyak tanah sebesar 791.320 KL dan minyak bakar sebesar 488.270 KL. Avgas dan avtur hanya disalurkan di Kota Medan, sedangkan premium, dan minyak tanah dan minyak solar disalurkan diseluruh Kabupaten/Kota, sisanya yaitu Premix minyak diesel dan minyak bakar hanya di kabupaten / kota tertentu. Dari seluruh jenis minyak yang disalurkan, minyak solar yang paling banyak digunakan, hal ini disebabkan penggunaannya untuk sektor angkutan dan

industri cukup besar. Jumlah rata-rata pelanggan BBM pada tahun 2003 adalah 1.498 pelanggan.

Penggunaan Bahan Bakar (BBM) selama tahun 1997-2003 dilihat dari perkembangan pelanggan BBM cukup tinggi dengan pertumbuhan rata-rata pertahun 11,97 persen, pertumbuhan yang tertinggi adalah penggunaan minyak baker sebesar 14,30 persen disusul oleh minyak solar yakni 9,42 persen. Kedua jenis bahan bakar merupakan bahan bakar utama yang digunakan oleh industri saat ini. Sedangkan minyak tanah pada umumnya digunakan oleh rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari merupakan penjualan yang paling besar diantara bahan bakar minyak lainnya dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 4,40 persen.

Untuk bahan bakar minyak avgas, avtur dan minyak diesel dari tahun ketahun makin berkurang kebutuhannya, hal ini disebabkan kegunaan terhadap bahan bakar ini sudah beralih ke jenis yang lainnya. Pertumbuhan yang paling rendah adalah avgas sebesar -24,53 persen dan minyak diesel sebesar -2,56 persen.

Jumlah penyalur Bahan Bakar Minyak (BBM) menurut jenisnya pada setiap bulan cenderung stabil terutama untuk BBM yang banyak dikonsumsi masyarakat seperti: primex, premium, minyak tanah dan minyak solar.



---

# Lampiran Tabel - Tabel

1. Listrik
2. Gas
3. BBM

**Tabel 1.1 : Jumlah Daya Terpasang Pembangkit Per-Sektor/Cabang Menurut Jenis Pembangkit Di Sumatera Utara Tahun 2003.**

Satuan : MWH

Sektor/Cabang	PLTD	PLTU	PLTG	PLTGU/cc	PLTM	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Glugur	-	-	-	-	-	-
Sektor Belawan	24,85	260,00	123,13	817,88	-	1.225,86
Sektor Pandan	12,70	-	-	-	24,50	37,20
Cab. Binjai	0,14	-	-	-	-	0,14
Cab. P.Siantar	-	-	-	-	-	-
Cab. Sibolga	0,30	-	-	-	-	0,30
Cab. P.Sidempuan	-	-	-	-	-	-
Cab. Rantau Prapat	-	-	-	-	-	-
Cab. Lubuk Pakam	-	-	-	-	-	-
<b>PLN Wilayah Sumut</b>	<b>37,99</b>	<b>260,00</b>	<b>123,13</b>	<b>817,88</b>	<b>24,50</b>	<b>1.263,50</b>

**Tabel 1.2 : Banyaknya Energi Yang Diproduksi Dan Energi Yang Dibeli Persektor/Cabang Menurut Jenis Pembangkit Di Sumatera Utara Tahun 2003.**

Satuan : GWH

Sektor/Cabang	Diproduksi	Dari unit lain	Dibeli	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sektor Glugur	-	-	-	-
Sektor Belawan	5.371,51	-	-	5.371,51
Sektor Pandan	117,15	-	-	117,15
Cab. Medan	-	-	2.440,66	2.440,66
Cab. Binjai	0,25	-	701,61	701,86
Cab. P.Siantar	-	-	670,39	670,39
Cab. Sibolga	0,68	-	195,99	196,67
Cab. P.Sidempuan	-	-	133,59	133,59
Cab. R.Prapat	-	-	331,90	331,90
Cab. Lubuk Pakam	-	-	489,03	489,03
<b>PLN Wilayah Sumut</b>	<b>5490,09</b>	<b>-</b>	<b>4964,09</b>	<b>9453,25</b>

Tabel 1.3 : Jumlah Susut Jaringan Di Sumatera Utara Tahun 1997-2003 (Persen).

Sektor/Cabang	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cabang Medan	11,54	13,34	12,85	11,80	12,25	13,03	15,22
Cabang Binjai	10,58	9,83	9,23	10,54	12,48	13,30	13,39
Cabang Pem. Siantar	13,18	6,84	9,26	8,47	11,87	17,98	17,06
Cabang Sibolga	6,89	7,03	10,48	12,45	12,72	10,40	12,47
Cabang P. Sidempuan	11,91	15,42	13,46	12,11	11,92	10,52	15,37
Cabang R. Prapat	15,34	14,18	13,97	15,13	16,86	17,90	18,88
Cabang Lubuk Pakam	*	*	*	*	*	*	13,26
<b>Rata-Rata PLN Willayah Sumut</b>	<b>12,12</b>	<b>11,63</b>	<b>11,59</b>	<b>11,37</b>	<b>12,64</b>	<b>14,09</b>	<b>15,47</b>

Keterangan : \* Data masih tergabung pada Cabang Medan

Tabel 1.4 : Jumlah Jaringan Distribusi Terpasang Di Sumatera Utara Tahun 2003

Sektor/Cabang	JTM (Kms)	JTR (Kms)	Trafo (unit)	Kapasitas Trafo Distribusi (KVA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cab. Medan	1.590,50	2.235,13	1.842,00	394.715,00
Cab. Binjai	3.875,31	3.357,59	2.934,00	193.387,00
Cab. P. Siantar	4.295,94	5.432,24	3.002,00	184.275,00
Cab. Sibolga	3.507,57	3.604,06	1.946,00	80.993,00
Cab.P.Sidempuan	2.337,80	1.417,19	1.277,00	51.714,00
Cab. R. Prapat	2.952,61	2.868,43	1.824,00	87.821,00
Cab. Lubuk Pakam	2.177,76	2.839,92	1.953,00	200.094,00
<b>PLN Wilayah Sumut</b>	<b>20.737,49</b>	<b>21.954,56</b>	<b>14.778,00</b>	<b>1.192.999,00</b>

Catatan : JTM = Jaringan Tegangan Menengah  
 JTR = Jaringan Tegangan Rendah  
 Kms = Kilometersirkuit  
 MVA = Mega Volt Ampere

Tabel 1.5 : Gangguan JTM/100 Kms Per Cabang Tahun 1997-2003

Satuan : Kali/100 Kms

Sektor/Cabang	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cab. Medan	35,96	55,01	51,87	45,61	45,77	44,00	64,51
Cab. Binjai	32,33	24,90	26,37	21,11	20,51	18,67	18,50
Cab. P. Siantar	32,72	37,48	33,33	19,01	18,08	14,38	12,50
Cab. Sibolga	25,06	23,47	16,50	21,25	13,52	8,29	6,73
Cab. P. Sidempuan	30,83	28,38	14,87	35,93	10,06	6,54	3,55
Cab. Rantau Prapat	38,14	42,76	48,10	50,46	24,82	15,56	8,98
Cab. Lubuk Pakam	*	*	*	*	*	*	25,67
<b>PLN Wilayah Sumut</b>	<b>35,81</b>	<b>35,49</b>	<b>32,08</b>	<b>30,53</b>	<b>22,15</b>	<b>18,41</b>	<b>16,51</b>

\*) : Data masih bergabung pada Cabang Medan

**Tabel 1.6 : Jumlah Pelanggan Menurut Sektor Pelanggan Di Sumatera Utara  
Tahun 2003.**

Satuan : Pelanggan

Sektor/Cabang	R. Tangga	Bisnis	Industri	Publik/ Umum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cab. Medan	346.824	26.376	1.521	8.426	383.147
Cab. Binjai	342.919	10.577	793	7.098	361.387
Cab. P. Siantar	368.848	10.614	416	8.384	388.262
Cab. Sibolga	172.304	4.528	136	5.560	182.524
Cab.P.Sidempuan	138.564	3.510	20	4.720	146.814
Cab. R. Prapat	201.772	5.064	85	4.621	211.542
Cab. Lubuk Pakam	297.272	7.617	792	5.868	311.549
<b>PLN Wilayah Sumut</b>	<b>1.868.503</b>	<b>68.282</b>	<b>3.763</b>	<b>44.677</b>	<b>1.985.225</b>

**Tabel 1.7 : Jumlah Daya Tersambung Menurut Sektor Pelanggan  
Di Sumatera Utara Tahun 2003**

Satuan : KVA

Sektor/Cabang	R. Tangga	Bisnis	Industri	Publik /Umum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cab. Medan	317.221,45	203.873,00	303.990,15	67.823,42	892.908,02
Cab. Binjai	199.464,80	37.183,55	98.969,90	12.481,66	344.099,91
Cab. P. Siantar	213.755,10	28.121,00	76.858,80	15.908,86	334.643,76
Cab. Sibolga	91.711,10	10.633,10	10.376,20	8.926,11	121.646,51
Cab.P.Sidempuan	69.942,23	5.772,75	4.107,10	5.281,03	85.103,11
Cab. R. Prapat	128.840,90	14.598,30	18.720,30	6.421,35	168.580,85
Cab. Lubuk Pakam	177.595,40	22.403,05	121.318,20	16.890,20	338.206,74
PLN Wilayah	1.198.530,98	318.584,75	634.340,65	133.732,53	2.285.188,90



**Tabel 1.8 : Jumlah Penjualan Energi Menurut Sektor Pelanggan  
Di Sumatera Utara Tahun 2003.**

Satuan : GWH

Sektor/Cabang	R. Tangga	Bisnis	Industri	Publik /Umum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cab. Medan	703,34	348,43	909,30	148,90	2.109,97
Cab. Binjai	280,74	46,66	209,80	32,64	569,85
Cab. P. Siantar	277,51	36,10	221,38	31,77	566,75
Cab. Sibolga	101,38	15,81	33,63	14,35	165,16
Cab.P.Sidempuan	88,58	7,21	7,85	9,15	112,80
Cab. R. Prapat	173,96	19,04	42,53	14,12	249,66
Cab. Lubuk Pakam	172,97	20,15	155,78	27,34	376,23
PLN Wilayah Sumut	1.798,48	493,39	1.580,28	278,27	4.150,42

**Tabel 1.9 : Jumlah Rupiah Penjualan Menurut Sektor Pelanggan Di Sumatera Utara Tahun 2003.**

Satuan : Jutaan Rupiah

Sektor/Cabang	R. Tangga	Bisnis *)	Industri	Publik /Umum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cab. Medan	352.887,97	225112,07	441.200,50	82.497,42	1.074.697,96
Cab. Binjai	127.893,24	31.906,99	123.970,49	19.416,06	303.186,78
Cab. P. Siantar	125.065,66	25.630,09	119.312,23	18.083,73	288.224,02
Cab. Sibolga	46.152,43	11.685,63	17.892,12	9.092,14	84.822,33
Cab.P.Sidempuan	37.503,03	5.061,77	4.923,67	5.166,07	52.356,63
Cab. R. Prapat	85.589,83	13.637,30	24.877,18	8.066,51	132.170,82
Cab. Lubuk Pakam	134.716,39	22.242,07	151.841,08	26.738,65	335.538,19
<b>PLN Wilayah Sumut</b>	<b>882.510,65</b>	<b>335.275,92</b>	<b>884.017,26</b>	<b>169.192,89</b>	<b>2.270.996,72</b>

\*) : Bisnis = Usaha + Hotel

**Tabel 1.10 : Perkembangan Jumlah Pelanggan Menurut Sektor Pelanggan Di Sumatera Utara Tahun 1997- 2003**

Satuan : Pelanggan

Tahun	R. Tangga	Bisnis*)	Industri	Publik/ Umum **)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997	1.430.918	52.731	3.242	31.612	1.518.503
1998	1.519.592	54.971	3.313	33.674	1.611.550
1999	1.588.561	57.602	3.400	35.923	1.685.486
2000	1.669.359	60.481	3.583	39.352	1.772.775
2001	1.739.368	63.725	3.770	41.108	1.847.971
2002	1.808.064	66.146	3.812	42.696	1.920.718
2003	1.868.503	68.282	3.763	44.677	1.985.225
<b>Rata – rata Pertumbuhan (%)</b>	<b>4,55</b>	<b>4,40</b>	<b>2,51</b>	<b>5,93</b>	<b>4,57</b>

\*) : Bisnis = Usaha + Hotel

\*\*) : Publik = Umum + Multiguna

**Tabel 1.11 : Perkembangan Jumlah Penjualan Energi Menurut Sektor Pelanggan Di Sumatera Utara Tahun 1997- 2003**

Satuan : GWH

Tahun	R. Tangga	Bisnis*)	Industri	Publik/ Umum **)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997	1.444,2	345,3	1.321,7	184,3	2.995,4
1998	1.231,3	338,1	1.568,9	199,0	3.337,4
1999	1.317,7	604,3	1.287,0	198,9	3.407,9
2000	1.529,8	390,9	1.502,7	222,9	3.646,4
2001	1.675,9	425,0	1.458,3	265,2	3.824,1
2002	1.769,2	458,1	1.568,0	261,3	4.056,6
2003	1.798,48	493,39	1.580,28	278,45	4.150,42
<b>Rata – rata Pertumbuhan (%)</b>	<b>7,83</b>	<b>6,13</b>	<b>3,02</b>	<b>7,12</b>	<b>5,59</b>

\*) : Bisnis = Usaha + Hotel

\*\*) : Publik = Umum + Multiguna

**Tabel 2.1: Jumlah Penjualan Gas Melalui Pipa Menurut Kategori Pelanggan  
Di Sumatera Utara Tahun 2003.**

<b>Kategori Pelanggan</b>	<b>Banyaknya Pelanggan</b>	<b>Banyak gas yang Disalurkan (Ribu M<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai (Juta Rupiah)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rumah Tangga	13.770	3.632,80	4.185,00
02. Industri	57	158.239,35	205.332,00
03. Komersial	573	3.761,54	4.958,00
04. Lainnya	-	-	-
<b>Sumatera Utara</b>	<b>1.4400</b>	<b>165.633,69</b>	<b>214.475,00</b>

**Tabel 2.2 : Perkembangan Jumlah Pelanggan, Penjualan dan Nilai Penjualan Gas Melalui Pipa dan Rata-rata Pertumbuhan (%) di Sumatera Utara Tahun 1997 – 2003**

<b>Tahun</b>	<b>Pelanggan</b>	<b>Penjualan (Ribu M<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Penjualan (Juta Rupiah)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1997	8.900	88.496,6	32.150,4
1998	9.978	87.990,4	37.318,0
1999	10.510	107.193,4	45.744,9
2000	10.221	133.229,7	55.399,4
2001	12.218	152.314,8	106.967,0
2002	12.883	156.928,0	180.114,0
2003	14.400	165.633,69	214.475,0
<b>Rata-rata Pertumbuhan (%)</b>	<b>8,35</b>	<b>11,01</b>	<b>37,20</b>

**Tabel 3.1 : Jumlah Pelanggan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM)**

**Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara**

**Tahun 2003.**

Kabupaten/Kota	Jumlah Pelanggan	Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)			
		Avgas	Avtur	Premix	Premium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nias	14	-	-	-	7.555
02. Mandailing Natal	21	-	-	-	12.858
03. Tapanuli Selatan	28	-	-	-	13.123
04. Tapanuli Tengah	37	-	-	-	9.208
05. Tapanuli Utara	24	-	-	-	13.836
06. Toba Samosir	16	-	-	-	10.263
07. Labuhan Batu	117	-	-	-	60.021
08. Asahan	100	-	-	-	47.395
09. Simalungun	45	-	-	-	25.057
10. Dairi	19	-	-	-	9.137
11. Karo	27	-	-	24	19.325
12. Deli Serdang	213	-	-	792	90.768
13. Langkat	101	-	-	516	42.630
14. Nias Selatan	*	*	*	*	*
15. Humbang Hasundutan	*	*	*	*	*
16. Pakpak Bharat	*	*	*	*	*
17. Sibolga	31	-	-	-	10.190
18. Tanjung Balai	31	-	-	-	8.424
19. Pematang Siantar	41	-	-	-	36.886
20. Tebing Tinggi	69	-	-	516	22.348
21. Medan	524	30,5	101.463	19.683	333.272
22. Binjai	22	-	-	-	14.801
23. Padang Sidempuan	18	-	-	-	17.535
<b>Sumatera Utara</b>	<b>1.498</b>	<b>30,5</b>	<b>101.463</b>	<b>21.747</b>	<b>804.633</b>

Keterangan : \* Masih Bergabung dengan Kabupaten Induk ( Nias, Tapanuli Utara, dan Dairi)

**Tabel 3.1: Lanjutan.....**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)			
	M. Tanah	M. Solar	M. Diesel	M. Bakar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Nias	13.465	14.433	-	-
02. Mandailing Natal	8.365	22.010	-	-
03. Tapanuli Selatan	-	23.976	-	-
04. Tapanuli Tengah	14.800	34.688	-	-
05. Tapanuli Utara	14.650	41.053	7.586	7.568
06. Toba Samosir	9.940	14.558	-	129
07. Labuhan Batu	50.655	125.366	-	-
08. Asahan	60.860	75.290	12.578	14.341
09. Simalungun	39.095	40.467	4.576	-
10. Dairi	10.180	9.341	-	12
11. Karo	21.580	19.463	-	-
12. Deli Serdang	147.785	153.186	3.630	39.108
13. Langkat	57.540	59.364	-	912
14. Nias Selatan	*	*	*	*
15. Humbang Hasundutan	*	*	*	*
16. Pakpak Bharat	*	*	*	*
14. Sibolga	12.498	21.054	-	-
15. Tanjung Balai	31.485	38.024	-	60
16. Pematang Siantar	22.615	40.120	-	1.798
17. Tebing Tinggi	16.000	26.737	72	126
18. Medan	210.377	994.870	16.437	424.153
19. Binjai	23.070	6.597	-	-
20. Padang Sidempuan	26.360	17.704		
Sumatera Utara	791.320	1.778.298	44.879	488.207

Keterangan : \* Masih Bergabung dengan Kabupaten Induk ( Nias, Tapanuli Utara, dan Dairi)



**Tabel 3.2: Jumlah Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) Menurut Jenis dan Bulan di Sumatera Utara Tahun 2003.**

<b>B u l a n</b>	<b>Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)</b>			
	<b>Avgas</b>	<b>Avtur</b>	<b>Premix</b>	<b>Premium</b>
<b>(1)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
01. Januari	0,6	9.914	1.716	64.584
02. Februari	1,2	7.714	1.582	59.649
03. Maret	3,0	8.327	1.748	65.414
04. April	0,6	6.282	1.712	63.356
05. Mei	4,6	7.768	1.617	66.867
06. Juni	11,3	8.274	1.734	65.013
07. Juli	0,8	9.178	1.931	68.563
08. Agustus	1,2	8.803	1.961	69.303
09. September	2,4	7.645	1.886	66.957
10. Oktober	3,2	8.087	1.874	69.188
11. November	-	8.696	1.882	71.004
12. Desember	-	10.775	2.104	74.733
<b>Sumatera Utara</b>	<b>30,5</b>	<b>101.463</b>	<b>21.747</b>	<b>804.631</b>

**Tabel 3.2: Lanjutan.....**

<b>B u l a n</b>	<b>Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)</b>			
	<b>M. Tanah</b>	<b>M. Solar</b>	<b>M. Diesel</b>	<b>M. Bakar</b>
<b>(1)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
01. Januari	65.907	137.902	2.596	42.643
02. Februari	60.329	125.970	3.556	33.287
03. Maret	65.604	144.927	2.932	36.311
04. April	65.841	147.967	4.334	51.935
05. Mei	67.645	149.487	4.904	52.802
06. Juni	62.745	162.894	4.799	37.314
07. Juli	67.916	148.171	3.438	42.975
08. Agustus	65.079	142.492	4.430	35.339
09. September	64.849	147.664	3.600	55.248
10. Oktober	68.576	154.206	4.647	40.601
11. November	67.044	160.200	3.149	24.257
12. Desember	69.785	156.417	2.494	35.494
<b>Sumatera Utara</b>	<b>791.320</b>	<b>1.778.297</b>	<b>44.879</b>	<b>488.206</b>

**Tabel 3.3: Perkembangan Jumlah Pelanggan, Penyaluran dan Rata-rata Pertumbuhan (%) Bahan Bakar Minyak (BBM) Menurut Jenis di Sumatera Utara Tahun 1997 - 2003.**

T a h u n	Pelanggan	Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)			
		Avgas	Avtur	Premix	Premium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997	760	165	94.070	-	585.639
1998	756	166	48.144	15.072	607.875
1999	778	188	39.125	16.704	612.259
2000	1.246	73	51.408	18.459	642.493
2001	2.701	38	55.191	19.824	680.311
2002	1.456	16	74.894	19.375	723.356
2003	1.498	30,5	101.463	21.747	804.633
<b>Rata-rata Pertumbuhan (%)</b>	<b>11,97</b>	<b>-24,53</b>	<b>1,27</b>	<b>7,61</b>	<b>5,44</b>

**Tabel 3.3: Lanjutan.**

<b>T a h u n</b>	<b>Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)</b>			
	<b>M. Tanah</b>	<b>M. Solar</b>	<b>M. Diesel</b>	<b>M. Bakar</b>
<b>(1)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
1 9 9 7	611.209	1.036.345	52.424	218.955
1 9 9 8	720.380	949.688	37.133	268.095
1 9 9 9	867.705	990.120	32.358	349.263
2 0 0 0	878.132	1.142.793	39.095	365.183
2 0 0 1	841.123	1.430.286	38.346	411.050
2 0 0 2	789.101	1.664.393	35.270	425.273
2 0 0 3	791.320	1.778.298	44.879	488.207
<b>Rata-rata Pertumbuhan (%)</b>	<b>4,40</b>	<b>9,42</b>	<b>-2,56</b>	<b>14,30</b>